

TATA KELOLA UNTUK UMKM BIDANG MANUFAKTUR

Etty Murwaningsari¹, Deni Darmawati², Sofie³, Sistya Rahmawati⁴

Universitas Trisakti^{1,2,3}, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti⁴

e-mail: ettymnasser@trisakti.ac.id¹, deni_darmawati@trisakti.ac.id², sofie@trisakti.ac.id³,
sistya.rachmawati@tribhakti.ac.id⁴

Abstrak – Pelaksanaan kegiatan PKM dengan tema “Tata Kelola untuk UMKM Bidang Manufaktur” bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM Sektor Manufaktur anggota Jakpreneur Wilayah Jakarta Barat dalam meningkatkan literasi tata kelola dalam meningkatkan profesionalisme. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) pada UMKM juga akan memberikan dampak terhadap kepercayaan calon investor jika UMKM tersebut akan mengajukan pendanaan kepada pihak lain dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut dikarenakan bahwa suatu usaha yang menerapkan GCG akan memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman modal yang lebih cepat. Peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terkait pentingnya GCG beserta implementasinya akan sangat bermanfaat untuk dapat meningkatkan produktivitas serta kemampuan dan kemandirian manajerialnya. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti bermaksud menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Governansi Perusahaan Yang Baik bagi para pelaku UMKM Bidang Manufaktur. Pada awal sesi akan dilakukan pre-test dan pada akhir sesi akan dilakukan post-test untuk mengukur adanya peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terhadap GCG. Pelaksanaan PKM ini berkerjasama dengan mitra PkM Bank Indonesia yang beralamat di Jalan M.H. Thamrin No. 2, Jakarta. Diharapkan kegiatan PKM ini dapat terus dilaksanakan untuk peningkatan pemahaman tentang GCG.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, UMKM, Manufaktur.

Abstract – The implementation of PKM activities with the theme "Governance for MSMEs in the Manufacturing Sector" aims to increase the understanding of MSME actors in the Manufacturing Sector as members of the West Jakarta Region Jakpreneur in increasing governance literacy and increasing professionalism. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in MSMEs will also have an impact on the confidence of potential investors if the MSMEs will apply for funding from other parties to develop their business. This is because a business that implements GCG will have the ability to repay capital loans more quickly. Increasing the understanding of MSME players regarding the importance of GCG and its implementation will be very useful for increasing productivity as well as managerial ability and independence. Therefore, the Faculty of Economics and Business, Trisakti University intends to organize Community Service (PkM) in the form of Good Corporate Governance Training for MSMEs in the Manufacturing Sector. At the beginning of the session there will be a pre-test and at the end of the session there will be a post-test to measure the increase in MSME actors' understanding of GCG. The implementation of this PKM is in collaboration with the PkM partner Bank Indonesia located at Jalan M.H. Thamrin No. 2, Jakarta. It is hoped that this PKM activity can continue to be implemented to increase understanding of GCG.

Keywords: Good Corporate Governance, MSMEs, Manufacture.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris yang sektor pertaniannya memberikan kontribusi Peran Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional antara lain dapat terlihat dari besarnya porsi UMKM dari seluruh perusahaan di Indonesia. Dari berbagai sumber menyatakan bahwa kurang lebih sekitar 90%an Perusahaan di Indonesia adalah UMKM (Aisyah, 2020). Di samping itu, UMKM mampu menyerap tenaga kerja sehingga memberikan peran penting dalam penyediaan kesempatan kerja, sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan (Sabrina, 2021). Oleh karenanya, eksistensi UMKM perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak agar dapat

senantiasa meningkatkan kemampuan dan kemandirian manajerialnya.

UMKM perlu menerapkan governansi perusahaan yang baik atau disebut *good corporate governance (GCG)* diperlukan dalam meningkatkan profesionalisme pengelolaan UMKM. Parianti, Sharir, Syamsuddin, Sahrir (2023) menyatakan bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan kinerja karyawan. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menyatakan bahwa Governansi Korporat memiliki 4 pilar yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan (KNKG, 2021). Menurut KNKG (2021), Governansi korporat merupakan mekanisme untuk mengarahkan dan mengelola usaha yang diperlukan untuk mencapai usaha.

Penerapan GCG pada UMKM juga akan memberikan dampak terhadap kepercayaan calon investor jika UMKM tersebut akan mengajukan pendanaan kepada pihak lain dalam mengembangkan usahanya. Hal tersebut dikarenakan bahwa suatu usaha yang menerapkan GCG akan memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman modal yang lebih cepat.

Peningkatan pemahaman para pelaku UMKM terkait pentingnya GCG beserta implementasinya akan sangat bermanfaat untuk dapat meningkatkan produktivitas serta kemampuan dan kemandirian manajerialnya. Oleh karena itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti bermaksud menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa Pelatihan Governansi Perusahaan Yang Baik bagi para pelaku UMKM Bidang Manufaktur.

METODE PENELITIAN

Tahap Pra Pelaksanaan:

Pada tahap sebelum pelaksanaan kegiatan, fokusnya adalah memperoleh informasi dari peserta dan mengamati kebutuhan yang ada dalam pencatatan akuntansi koperasi yang dikelola. Berdasarkan hasil observasi ini, tim yang bertugas akan merencanakan materi pelatihan dan pendampingan, serta menetapkan jadwal yang diperlukan untuk kegiatan tersebut.

Tahap Pelaksanaan:

Kegiatan dilakukan dalam bentuk pelatihan offline kepada 15 orang pengelola UMKM bidang manufaktur di wilayah Jakarta Barat. Materi yang diberikan dimulai dari konsep dasar tata kelola usaha berupa pengertian dari tatakelola, ruang lingkup tata kelola, bagaimana tata kelola usaha yang baik, mengapa perlu tata kelola yang baik dalam bisnis,

Pada pelatihan ini juga disampaikan contoh praktek tata kelola yang baik dari beberapa unit usaha. Dan dilanjutkan dengan konsep akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan bisnis jika pengelola usaha melakukan tata kelola yang baik dalam usahanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana

Dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan kepada seluruh peserta, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman terkait tata kelola oleh para pelaku UMKM Kuliner di Wilayah Jakarta Barat. Dan hasil pelatihan ini dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha mereka. Mulai isi Hasil Yang Dicapai Oleh Peserta, Komunitas, dan Pelaksana di sini

Evaluasi: Tingkat ketercapaian hasil,dampak, manfaat kegiatan, tolok ukur /tes yang dipakai, sebelum dan setelah

Hasil evaluasi kegiatan yang diukur dengan kuesioner dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Evaluasi kegiatan

PERNYATAAN	STS	TS	CS	S	SS
Instruktur memiliki pengetahuan tentang materi sangat baik	-	-	1	4	10

Instruktur sangat jelas dalam menyampaikan materi	-	-		5	10
Instruktur menjawab pertanyaan dengan baik	-	-		6	9
Instruktur dapat mengatur waktu dengan baik dalam menyampaikan materi	-	-	1	5	9
Isi materi pelatihan sangat penting	-	-		5	10
Kondisi infrastruktur sangat memadai	-	-		4	9
Pelatihan yang diberikan sangat bermanfaat	-	-		4	11
Materi pelatihan akan diterapkan di tempat usaha kami	-	-		5	10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua peserta menyatakan bahwa instruktur mempunyai kompetensi yang bagus. Hal ini dapat disimpulkan dari pernyataan peserta yang setuju bahwa Instruktur memiliki pengetahuan tentang materi sangat baik, jelas dalam menyampaikan materi, dapat menjawab pertanyaan peserta dengan baik, serta dapat mengatur waktu dengan baik selama penyampaian materi pelatihan.

Selain itu juga seluruh peserta menyatakan setuju bahwa isi materi pelatihan sangat penting, dan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta. Peserta juga menyatakan bahwa materi pelatihan akan diterapkan ditempat usaha masing-masing. Terkait fasilitas selama pelatihan, para peserta menyatakan bahwa infrastruktur tempat pelatihan sangat memadai.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Faktor pendukung:

1. Kerjasama PPKUKM Wilayah Jakarta Barat dengan FEB Usakti
2. Keahlian para dosen yang mengisi materi sangat mendukung.
3. Fasilitas yang disediakan oleh Universitas untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan.

Faktor Penghambat:

1. Konsistensi audiens dalam menerapkan tata kelola usaha yang baik dalam operasional sehari-hari.

Luaran yang Dihasilkan

Tabel 3 Luaran yang Dihasilkan

No	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Deskripsi
1	Publikasi di Jurnal	Nasional	Publikasi pada Jurnal S3 / S4 / S5
2	Hak Kekayaan Intelektual	Hak Cipta	Poster

Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

Integrasi dengan Dikjar:

Penggunaan Hasil 1

a. Mata Kuliah

Akuntansi Manajemen Modern

b. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

EAK9236 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

c. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Menghasilkan publikasi di bidang akuntansi manajemen

d. Materi dalam RPS Akuntansi manajemen

Penggunaan Hasil 2

e. Mata Kuliah

Tata Kelola dan Manajemen Risiko

f. Kode Mata Kuliah – Jurusan – Prodi

EAN6306 - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - AKUNTANSI

g. CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan)

Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur, serta mampu mengambil keputusan secara tepat.

h. Materi dalam RPS

Prinsip-prinsip Corporate Governance

Integrasi dengan kegiatan Kreativitas Mahasiswa:

Penggunaan Hasil 1

a. Judul

Alternatif untuk Program Kreativitas Mahasiswa

b. Skema 2512

c. Jurusan – Prodi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis - AKUNTANSI, MAGISTER AKUNTANSI, PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI

d. Deskripsi

Akuntansi Keuangan

Mulai isi Integrasi dengan Penelitian, Dikjar dan Program Kreativitas Mahasiswa

KESIMPULAN

Dari hasil jawaban kuesioner dan hasil diskusi atas pertanyaan dari peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelatihan dengan tema Peran tata kelola dalam mendorong pertumbuhan kinerja UMKM Kuliner di wilayah Jakarta Barat ini sangat diperlukan oleh peserta.
2. Materi serta jawaban yang diberikan oleh instruktur dalam pelatihan ini dapat dipahami oleh peserta, serta akan diterapkan dalam pengelolaan usaha mereka.

Saran yang diberikan adalah perlunya dilakukan pelatihan dan pendampingan secara terus menerus kepada para peserta terkait dengan pengelolaan usahanya, sehingga dapat membantu pengelola UMKM meningkatkan kinerja usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H. 2020. Analisis Tingkat Implementasi Good Corporate Governance Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kota Padang. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*. Vol. 9, No. 1: 17-30.
- Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). 2021. *Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021*.
- Parianti; Sahrir; Syamsuddin, S.; dan Sahrir. 2023. Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*. Vo. 7, No. 3: 2225-2233.
- Sabrina, K. P. 2021. Analisis Penerapan Tata Kelola Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Semarang Barat. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, Vo. 2, No. 1: 65-78n Bogor.